ABSTRAK

AKTIVITAS KOMUNIKASI UPACARA ADAT BAU NYALE SUKU SASAK DI PULAU LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT
(Studi Etnografi Komunikasi Pada Aktivitas Komunikasi Dalam Upacara Adat Bau Nylae Suku Sasak Di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat)

Oleh:
Mahmud Muhyidin
NIM. 41810197

Skripsi ini dibawah Bimbingan:
Melly Maulin P, S.Sos.,M.Si

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan secara mendalam tentang Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Bau Nyale Suku Sasak Di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat. Fokus masalah tersebut peneliti dibagi ke dalam beberapa sub-sub masalah mikro yaitu situasi komunikastif, peristiwa komunikatif, dan tindakan komunikatif dalam upacara adat Bau Nyale.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tradisi etnografi komunikasi dengan teori subtantif yang diangkat yaitu interaksi simbolik. Subjek penelitian adalah masyarakat Lombok yang mengikuti upacara adat Bau Nyale, terdiri dari 4 (empat) informan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, cacatan lapangan, studi kepuskataan, dokumentasi dan internet searching. Teknik uji kesbsahan data dengan cara peningkatan ketekunan pengamatan, tringalasi, kecukupan referensi dan pengecekan anggota.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa, Situasi Komunikatif dalam ucapara adat Bau Nyale selalu dilakukan pada tanggal 19 dan 20 bulan 10 penanggalan sasak di pantai Seger Kuta Lombok. Peristiwa Komunikatif dalam upacara adat Bau Nyale untuk mengenang yang untuk dinikmati semua orang sebagaimana dengan pesan yang disampaikan sang putri kepada masyarakat Lombok dalam upacara ini semua orang bisa ngikuti tidak ada keterbatasan dan kaidah-kaidah dalam upacara adat sudah berkurang karena pergeseran zaman, sedangkan Tindakan Komunikatif yang terdapat pada upacara adat Bau Nyale adalah berupa teriakan dan tindakan seperti mengobok-obok air laut artinya seperti perintah memanggil sang Putri untuk datang.

Simpulan dari penelitian ini bahwa aktivitas komunikasi upacara adat Bau Nyale merupakan suatu adat yang ingin mengenang sang Putri dan ingin dinikmati oleh masyarakat Lombok, akan tetapi setiap rangkaiannya mempunyai makna yang sama dan aktivitas yang khas.

Saran peneliti bahwa dalam upacara adat Bau Nyale bagi masyarakat Lombok tetap menjaga kebudayaan adat Lombok tetapi harus selalu menjaga pula aturan-aturan adat istiadat yang dibuat sejak dulu dengan begitu akan terjaga kesakralan dalam Upacara Adat bau Nyale walaupun perkembangan sudah berubah.

Keyword : Etnografi Komuniasi, Akvititas Komunikasi, Situasi Komunikatif, Peristiwa Komunikatif, Tindakan Komunikatif, Upacara Adat Bau Nyale Suku Sasak Di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat